



**RISALAH
RAPAT KERJA
KOMISI X DPR RI DENGAN KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA**

Tahun Sidang	: 2022 - 2023
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Jum'at 9 Juni 2023
Waktu	: 19.19 WIB s.d. 20.56 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI Gedung Nusantara I, Lantai 1. Jl.Jenderal Gatot Subroto - Jakarta.
Ketua Rapat	: H.Syaiful Huda/Ketua Komisi X/F-PKB : Dadang Prayitna, S.IP., M.H.
Acara	: Membahas RKA-K/L & RKP K/L Tahun 2024.
Hadir	: PIMPINAN : 1. H.Syaiful Huda 2. Agustina Wilujeng Pramestuti, SS., M.M. 3. Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP. 4. Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.

ANGGOTA :

F-PDI PERJUANGAN :

1. dr. Sofyan Tan
2. Putra Nababan
3. H. Arwan M.Aras T., S.Kom.
4. Rano Karno, S.IP.
5. Dra. Adriana Charlothe Dodokambey, M.Si.
6. Vanda Sarundajang

F-P.GOLKAR :

1. Ferdiansyah, S.E., M.M.
2. H. Muhammad Nur Purnama Sidi
3. Adrian Jopie Paruntu
4. Robert Joppy Kardinal, SAB
5. H. Hasnuryadi Sulaiman, M.A.B

F-P.GERINDRA :

1. Ali Zamroni, S.Sos. (MATRIKS)
2. Prof. Dr.Ir. Djohar Arifin Husin
3. Ir. H. Nuroji
4. Dr.Ir. H. Sodik Mudjahid, M.Si.

F-P.NASDEM :

1. Eva Stevanny Rataba
2. Dra. Hj. Tina Nur Alam, M.M.
3. Moh. Haerul Amri, SP.

F-PKB :

1. Dr. H. Muhammad Kadafi, S.H., M.H.
2. Drs. H. Bisri Romly, M.M.
3. Drs. H. Andi Muawiyah Ramly, M.Si.

F-P.DEMOKRAT :

-

F-PKS :

1. Hj. Ledia Hanifa Amaliah, S.Si., M.PSi.T.
(MATRIKS)
2. Dr. H. Fahmi Alaydroes, M.M., Med.
3. H. Mustafa Kamal, S.S.

F-PAN :

1. Desy Ratnasari, M.Si., M.Psi. (MATRIKS)

F-PPP :

1. Hj. Illiza Saaduddin Djamal, S.E.

ANGGOTA YANG IZIN DAN SAKIT:

1. Prof. Dr Zainuddin Maliki M.Si.

UNDANGAN :

1. Menteri Pemuda Dan Olahraga Ri (Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H.) / Beserta jajaran

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT / F-PKB (H. SYAIFUL HUDA):

**Bersama Mas Menteri Menpora,
Mas Dito beserta seluruh jajaran
Ada Pak Sesmen,
Para Deputi,
Para Asdep dan semua yang hadir yang saya hormati, saya banggakan,**

**Pimpinan Komisi Ibu Hetifah,
Pak Fikri,
Teman-teman Anggota Komisi,
Kapoksi yang hadir,**

Syukur *alhamdulillah* pada kesempatan malam hari ini kita bisa menyelenggarakan Raker. Semoga perjalanan kita mengawal agenda kepemudaan dan keolahragaan diberi kemudahan terus-menerus ke depan.

Menurut catatan Sekretariat telah hadir 7 Fraksi dari 9 Fraksi, sudah memenuhi kourum dengan membaca, "*bismillahirrahmanirrahim*" saya buka Rapat Kerja ini dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 19.19 WIB)

**Mas Menteri,
Bapak, Ibu,**

Agenda Raker kita tunggal yaitu membahas RKA K/L dan RKP tahun 2024.

Apakah disetujui?

(RAPAT : SETUJU)

Terima kasih.

**Mas Menteri,
Bapak, Ibu sekalian yang saya hormati,**

Setelah kita melakukan Raker tanggal 31 Mei, kemudian dilanjut dengan RDP, konsinyering, kita sudah memutuskan banyak hal, Mas Menteri. Termasuk di dalamnya kita menyabot penuh berbagai agenda kepemudaan dan keolahragaan dengan mempertimbangkan banyak hal, akhirnya terkait dengan anggaran PON sementara kita pakai dulu untuk penguatan isu kepemudaan.

Dengan ini artinya, kita berharap Mas Menteri bisa lobby pada pemerintah terkait dengan penggunaan dana PON, sumbernya bisa diambil kan dari BA BUN ke depan.

Yang kedua Mas Menteri, dalam RDP juga kami menyetujui sepenuhnya kepada Mas Menteri dan seluruh pejabat Eselon I untuk lobi terus kepada Kemenkeu supaya permintaan penambahan anggaran sejumlah yang tertera dan sudah disampaikan dalam Raker dan RDP bisa diperjuangkan sampai nanti menjadi pagu definitif, sampai nanti dibacakan nota keuangan tanggal 16 Agustus oleh Bapak Presiden.

Semua apa yang menjadi agenda perjuangan dari Kemenpora sudah kita bahas dalam RDP. Malam hari ini kita akan mempersilakan Mas Menteri untuk mengulang secara singkat apa yang sudah menjadi kesepakatan dalam RDP, habis itu nanti kita akan minta persetujuan masing-masing Fraksi diwakili satu orang dan langsung nanti kita sepakati Laporan Singkat. Yang intinya, semua pembahasan yang terkait detail-nya akan kita bahas paska 16 Agustus tahun 2023 setelah Presiden memberikan, menyampaikan nota keuangan APBN tahun 2024.

Demikian Mas Menteri yang bisa kami hantarkan pada kesempatan terakhir ini, sebelum kita persilakan kepada Mas Menteri yang belum istirahat nih dari Kamboja, *nah* sekaligus memberikan selamat kita *hattrick* tiga kali juara umum. Para Games ini luar biasa dan Mas Menteri harus meninggalkan *closing ceremony* nih untuk mengejar Raker ini. Karena apresiasi, semestinya beliau minta waktu seharusnya hari Senin, tapi karena Banggar memberi *deadline* hari ini, Mas.

Jadi akhirnya mohon maaf, kita harus tetap laksanakan Raker ini malam ini, karena nanti tepat jam 21.00 kita akan antarkan surat rekomendasi terkait dengan kemitraan komisi dengan berbagai kementerian dan lembaga.

Kita sepakati waktu mungkin, sampai jam 19, eh berapa ini. 20.30, setuju?

(RAPAT : SETUJU)

Oke.

Pak Menteri, silakan. Mas Menteri.

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI (ARIO BIMO NANDITO ARIOTEDJO, S.H):

Ya.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Shalom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan,*

Yang paling penting salam olahraga, dan juga tidak lupa salam pemuda dan salam pramuka.

Terima kasih kami ucapkan kepada Pimpinan DPR RI, khususnya Pimpinan Komisi X DPR RI yang telah mengundang kami pada hari ini untuk Rapat Kerja dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kami hadir bersama jajaran lengkap, Sekretaris Kementerian, para Deputi, Staf Ahli Dan Staf Khusus, serta beberapa pejabat terkait di Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Dan saya masih memakai jaket *contingen*, Pak Ketua. Karena, ini kita baru balik. Tadi agak *delay* dikit pesawatnya dan melaporkan juga di forum ini, Indonesia sudah diterapkan sebagai juara umum Asean Para Games di Kamboja. Ini merupakan *hattrick*, dan juga kita juara umumnya tidak hanya di medali emas, Pak Ketua.

Sekaligus saya laporkan, perolehan emas kita 159, *silver*-nya 148, dan perunggu itu 94. Jumlah ini ada jumlah terbanyak, jadi untuk *silver* kita juga terbanyak dan perunggu terbanyak dan jumlah 159 ini merupakan perolehan medali emas kita terbanyak sepanjang sejarah dalam Para Seagames di luar kita tuan rumah di Solo.

Jadi, ketika kita bertanding di luar Indonesia, inilah perolehan terbanyak, Pak. Jadi, ini merupakan energi yang sangat positif dan juga momentum kita menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia ini memang yang namanya kesetaraan dan juga inklusivitasnya sudah dijunjung sangat tinggi dan sekali lagi terima kasih kepada Komisi X yang sudah peduli, serta mendukung suksesnya olahraga *paralympic* ini.

Dan selanjutnya, agenda utama Rapat Kerja hari ini membahas RKA K/L dan RKP K/L tahun 2024. Sesuai dengan hasil konsinyasi dengan para Eselon I Kemenpora pada tanggal 7 sampai 8 Juni 2023 yang lalu.

Izinkan kami memaparkan beberapa hal yang terkait dengan agenda utama yang dimaksud guna mendapatkan pandangan dan masukan atas bahan paparan ini.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI yang telah memberikan perhatian besar terhadap pembinaan kepemudaan dan keolahragaan secara nasional. *Next slide*.

Terkait dengan RKP dan RKA K/L Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2024. Arah kebijakan pemuda dan olahraga dalam rancangan awal RKP 2024.

Yang pertama adalah Prioritas Nasional 03, meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Arah kebijakan dan strategi, peningkatan kualitas pemuda difokuskan pada penguatan koordinasi lintas sektor

pelayanan kepemudaan, terutama sinergi pusat dan daerah, termasuk mendorong percepatan penyusunan regulasinya di tingkat daerah, serta pemantauan yang evaluasi pelaksanaannya secara terpadu.

Dan peningkatan partisipasi aktif pemuda berbasis kewilayahan secara aman dan bermakna, termasuk dalam kewirausahaan berbasis inovasi dan teknologi.

Dan pencegahan perilaku beresiko pada pemuda, termasuk pencegahan atas bahaya kekerasan, perundungan, intoleransi, penyalahgunaan NAPZA, minuman keras, penyebaran penyakit HIV / Aids dan penyakit menular seksual.

Untuk program prioritas 05, peningkatan kualitas anak perempuan dan pemuda. Sasaran dan indikator program nasional 03, meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing dan indikator di indeks pembangunan pemuda, *base line* saat ini 51,50 target di 2024 57,67.

Dan sasaran indikator program prioritas 05, peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda. Meningkatnya perlindungan anak dan perempuan dari berbagai tindakan kekerasan, pemberdayaan perempuan di ekonomi, politik, dan ketenagakerjaan, serta partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, organisasi, dan berwirausaha.

Yang pertama, *presentase* pemuda 16-30 tahun yang mengikuti kegiatan sosial, kemasyarakatan dalam 3 bulan terakhir ada di 81,36% dan target di 2024 82,58%.

Yang kedua, *presentasi* pemuda berumur 16-30 tahun yang mengikuti kegiatan organisasi dalam 3 bulan terakhir. Saat ini ada di 6,3% dengan target di 2024 6,72%.

Yang ketiga, berusaha sendiri dan dibantu buruh tetap dan tidak tetap dalam jenis jabatan *white collar*. Saat ini ada di 0,47% dengan target 2024 di 0,55%.

Yang terakhir, proporsi pemuda usia 16-30 tahun yang mengalami masalah kesehatan, sehingga mengganggu kegiatan atau aktivitas sehari-hari selama satu bulan terakhir dalam kelompok usia 16 sampai 30 tahun. Saat ini 8,78%, target di 2024 di 6,87.

Dan selanjutnya, terkait arah kebijakan dan strategi. Peningkatan prestasi olahraga difokuskan pada perbaikan pembinaan olahraga, diantaranya melalui penguatan pembinaan atlet elit jangka panjang melalui penyelenggaraan *Training Center*, mendorong percepatan penyusunan regulasi, desain olahraga di daerah, mendorong penataan dan pengembangan wadah, serta peningkatan kualitas pembinaan atlet usia muda melalui sentra pembinaan olahraga prestasi pada satuan pendidikan di daerah, serta memfokuskan pembinaan olahraga prestasi dan olahraga pendidikan sesuai

dengan Desain Besar Olahraga Nasional dan Desain Besar Manajemen Talenta Nasional.

Sasaran dan indikator dalam periode, prioritas nasional 3, meningkatkan SDM berkualitas dan berdaya saing.

Yang pertama, peringkat pada Olympic Games. Saat ini *base line*-nya ada di peringkat 46, target di 2024 Indonesia menjadi peringkat ke-30. Peningkatan pada peringkat pada Paralympic Games *base line* di peringkat 76, target 2024 di peringkat ke-40.

Dan indikator dan target program prioritas 07, peningkatan produktivitas dan daya saing, meningkatnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat internasional.

Yang pertama jumlah perolehan medali emas Olympic Games. Saat ini satu medali emas dengan target 2024 menjadi 3 medali emas, dan jumlah perolehan medali emas Paralympic Games, saat ini belum mendapatkan nol dan target kita di 2024 3 medali emas.

Dan selanjutnya, program Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2024. Yang pertama, program pemuda tangguh yakini, membangun sarana, prasarana prestasi hub yang dapat diakses individu, komunitas, organisasi, kepemudaan dengan berbagai kegiatan peningkatan keterampilan dan perluasan jaringan di Aceh, Makassar, dan IKN dan dua komunitas *face* merupakan ajang pertemuan komunitas-komunitas yang berbasis hobi, isu, profesi, minat, bakat dan lainnya dengan format yang mendidik sekaligus menghibur.

Ketiga, prestasi pesta-prestasi adalah ajang pencarian bakat di bidang seni-seni, pertunjukan yang diadakan sebulan dua kali selama satu tahun dengan melibatkan praktisi hiburan sebagai juri, sekaligus mentor.

Empat, Indonesian *dream* adalah program pertukaran pemuda-pemuda antar negara yang diselenggarakan selama satu bulan, dimana para peserta akan berkesempatan magang di sektor publik, private, organisasi masyarakat sipil di negara-negara yang telah ditentukan.

Nomor lima, muda berusaha. Melakukan *branding* program kewirausahaan pemuda, juga menyiapkan modul membangun model bisnis berbasis pada komunitas hobi, minat, bakat, dan keolahragaan.

Dan terakhir, *collab rangers* adalah program pelatihan tersertifikasi yang melibatkan berbagai elemen kepemudaan, pramuka, karang taruna, okape, dan komunitas lainnya di angka rumput. Program ini bekerjasama secara berkala dengan Pusdiklat yang dimiliki oleh BNPB.

Dan program keluarga maju.

Yang pertama. Sport Industry Summit adalah sebuah *event* yang mempertemukan para *stakeholder* dan para pelaku industri olahraga nasional dengan para praktisi di level internasional untuk bertukar pengetahuan dan memperluas jaringan.

Dan kedua, menyiapkan merdeka belajar, kuliah merdeka atau MBKM, atau mata kuliah manajemen olahraga, bisnis olahraga, dan tata kelola keuangan olahraga.

Ketiga, Liga Tarkam atau antar kampung adalah *event* lomba senam, lari, sepak bola, tenis meja, badminton, dan bola voli yang akan diselenggarakan di level kabupaten kota.

Dan nomor empat, membangun *sport institute* di IKN, Uncen, UI, dan Unsri.

Nomor lima, mengoptimalkan fase olahraga yang telah dimiliki kampus Unes, Unesa, UNJ, dan UPI untuk pengembangan atlet.

Keenam, membangun pusat pelatihan atlet nasional di Sumut, Sumatera Selatan, Papua dan khusus difabel ada di Solo Raya.

Dan ketujuh, menghidupkan kembali Liga Badminton dengan tata kelola olahraga dan manajemen profesional.

Untuk Pagu Indikatif Kemenpora Tahun Anggaran 2024, berfungsi program dan belanja berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor S-287/MK.02/2023 dan B-292/M/PPN D.8/PP.04.02/04/2023 tanggal 10 April 2023, perihal Pagu Indikatif belanja K/L dan Dana Alokasi Khusus TA 2024, total Pagu Indikatif Kemenpora Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp2.019.137.744.000,- dan termasuk di dalamnya perlu dibacakan sekiranya, apa kita lanjutkan, Pak ya.

Lanjut, dan selanjutnya adalah Pagu Indikatif Kemenpora Tahun Anggaran 2024 menurut satker.

1. Yang pertama, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda di Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2024, senilai Rp88.997.962.000,-
2. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda di Rp82.247.038.000,-
3. Deputi Bidang Pemberdayaan, Deputi bidang Pembudayaan Olahraga di Rp122.626.232.000,-
4. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di Rp1.399.989.474.000,- dan
5. Sekretariat Rp299.284.038.000,-
6. LPDUK Rp26.000.000.000,-

Dengan total Rp2.019.137.754.000,- dan usulan, usulan tambahan anggaran pada pagu anggaran sementara 2024.

1. Yang pertama, Sekretariat 104 miliar,
 - Uraian kegiatan, Penyusunan Regulasi, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, produk hukum lainnya, termasuk naskah akademik, uji publik di angka 14 miliar,
 - Dukungan pengawasan internal di 2,5 miliar,
 - Dukungan penyelenggaraan *e-government* di 25 miliar,
 - Diklat penjenjangan seleksi CPNS dan PPPK, diklat fungsional dan struktural di 20 miliar,
 - Perencanaan keuangan dan kebutuhan tambahan untuk kenaikan tunjangan kinerja di 42 miliar Rp500 juta,

2. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda total Rp57.335.546.000,- diuraikan menjadi:
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan 20 miliar,
 - Penguatan Karakter Pemuda Rp13.035.546.000,-
 - Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan Rp24.300.000.000,-

3. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda 60 miliar dengan uraian:
 - Pengembangan Kepemimpinan Pemuda di 11 miliar,
 - Pengembangan Kepelaporan Pemuda 14 miliar,
 - Pengembangan Kemitraan Pemuda 12 miliar, dan
 - Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di 23 miliar, serta

4. Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga senilai 609 miliar.
 - Dukungan penyelenggaraan liga antar kampung di 5 jenis olahraga. Sepak bola, atletik atau lari, tenis meja, bulutangkis, dan senam senilai 600 miliar,
 - Penyelenggaraan pekan olahraga tingkat pelajar tunga rungu tingkat nasional di 9 miliar, dan terakhir.

5. Dan terakhir Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di angka Rp2.373.249.556.000,-
 - Dukungan manajemen pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di Rp1.475.040.000,-
 - Dukungan pembinaan sentra olahraga prestasi, pembinaan 10 sentra olahraga nasional Rp594.388.677.000,-
 - Dukungan pembinaan tenaga dan organisasi keolahragaan Rp59.168.435.000,-
 - Dukungan peralatan PON Aceh, Sumatera Utara tahun 2024 yaitu, Rp741.941.066.000,-
 - Dukungan olahragawan andalan atau kebutuhan Pelatnas seperti *multi event* dan pembinaan atlet elit di Rp976.276.338.000,-

Dengan total Rp3.203.585.102.000,-

Dengan ini saya sampaikan hasil Rapat Dengar Pendapat dengan Pejabat Eselon I Kemenpora, di mana pandangan Komisi X DPR RI atas penjelasan dari unit utama Kemenpora.

Yang pertama, mendesak Sesmenpora dan Deputi I sampai Deputi IV agar program unggulan atau prioritas yang menjadi mandat Renstra Kemenpora RI dan mandat RPJMN agar mendapatkan alokasi anggaran yang memadai, serta program kegiatan yang memiliki dampak langsung kepada masyarakat agar ditingkatkan alokasi anggarannya.

Yang kedua, mendorong Kemenpora RI agar alokasi anggaran untuk PON, Peparnas 2024 di Aceh dan Sumatera Utara diambil dari BA-BUN, sedangkan alokasi anggaran PON, Peparnas 2024 yang semula teralokasi dalam Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2024 sebesar 300 miliar, dialihkan untuk kegiatan-kegiatan bidang kepemudaan, dan

Nomor tiga point tiga, mendukung usulan penambahan anggaran pada masing-masing unit utama Kemenpora RI sebesar Rp3.203.585.100.002,- dengan catatan, point A disertai dengan argumentasi yang kuat, utamanya untuk mendukung program-program strategis dan memperhatikan adanya keberpihakan terhadap anggaran bidang kepemudaan. Point B, Kemenpora RI segera menyampaikan usulan tersebut kepada Bappenas dan Kemenkeu RI.

Nomor empat, mendorong Kemenpora RI untuk melakukan koordinasi secara intens dengan K/L yang memiliki program atau kegiatan bidang kepemudaan, utamanya dilakukan untuk mendukung peningkatan indeks pembangunan pemuda dan menjawab, menjawab tantangan bonus demografi.

Dan selanjutnya adalah rancangan postur anggaran, tahun anggaran 2024 dengan jika melakukan relokasi anggaran PON Perpanas tahun 2024 sesuai hasil RDP Komisi X DPR RI dengan Eselon I tanggal 7 Juni, di mana sementara:

- Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda diangkat 88,9,
- Deputi Bidang Pengembangan Pemuda 82,2 miliar,
- Deputi Bidang Pemuda dan Olahraga di 122,6 miliar,
- Deputi Bidang Peningkatan Prestasi di 1,39 triliun,
- Sekretariat di 299,2 miliar dan,
- LPDUK di 26 miliar.

Adapun dalam forum ini, kita ingin memberikan tanggapan terkait di poin 2, terkait pengalihan PON, Pak Ketua. Jadi mungkin, dari kemarin setelah RDP kami langsung koordinasi dengan Bu Menkeu dan juga Bappenas, Pak Sesmen di level eselon satunya, Pak.

Jadi, kalau terkait dengan alokasi anggaran PON, masukan kepada kami adalah tetap di tetap diindikatif TA 2024, karena ini sebuah anggaran yang Bapak Presiden sudah mengetahui, akan tetapi mereka memberikan kita dorongan untuk mengajukan tambahan untuk program kepemudaan dengan dasar untuk meningkatkan IPP dan memenuhi RPJM-nya, Pak.

Jadi, sesegera mungkin itu bisa dilakukan dan dilakukan saat ini. Jika disetujui oleh forum tersebut dan mungkin ini lebih lebih *soft*, Pak tidak menimbulkan pertanyaan lain ya, Pak. Tapi, kalau dari sisi Kemenkeu dan Bappenas mendukung apa yang kita lakukan yaitu, meningkatkan di anggaran di kepemudaannya. Begitu, Pak Ketua.

Dan selanjutnya, demikian kami sampaikan paparan mengenai agenda tersebut yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga atas dukungan, saran, serta kritik yang membangun sebagai mitra kerja kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semoga Tuhan memberkati.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, Mas Menteri atas paparan dan sekaligus penjelasannya. Berikut juga merespon apa yang sudah menjadi keputusan dalam RDP.

Dengan mempertimbangkan apa yang tadi disampaikan, rapat saya skors sekitar 10 menit untuk kita bisa lobby sebentar. Mohon perwakilan dari masing-masing Fraksi.

Saya skors, terima kasih.

(RAPAT DI SKORS PUKUL 19.47 WIB)

Skors saya cabut.

(SKORS DICABUT PUKUL 20.10 WIB)

Bapak, Ibu sekalian,

Saya ingin melaporkan hasil lobby, hasil diskusi rapat terbatas.

Yang pertama, kita mensepakati pagu untuk pagu indikatif untuk PON tetap ada, tidak jadi digeser.

Yang kedua, sebagai bagian dari komitmen kuat dari Komisi X untuk penguatan program di dua kedeputan pemuda ini, kita mendorong alokasi tambahan 500 miliar yang dibagi ke kedua kedeputan. Karena itu, ajuan usulan tambahan yang nanti secara administratif mohon dilengkapi, Pak Sesmen. Baik pengajuan kepada kami, kepada Kemenkeu ditebuskan kepada kami dengan alokasi terakhir jadinya Rp3.703.585.102.000,-

Secepatnya, nanti mohon semua administrasi bisa dipenuhi sebagaimana prosedur yang ada.

Disetujui Bapak, Ibu?

(RAPAT : SETUJU)

Terima kasih.

Selanjutnya, kami persilakan untuk mempersingkat waktu. Kata akhir dari masing-masing Fraksi terkait dengan persetujuan pagu indikatif ini untuk kita teruskan kepada Badan Anggaran. Saya mulai dari Pak Tan, mewakili dari Fraksi PDI Perjuangan.

Kami persilakan, Pak Tan.

F-PDIP (dr. SOFYAN TAN):

Baik.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat malam,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan,

**Yang sama-sama kita hormati Pimpinan dan,
Anggota Komisi X DPR RI,
Yang kami hormati Mas Menteri beserta,
Jajaran yang hadir,**

Pertama, kami menyampaikan apresiasi dan selamat kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga atas prestasi yang diraih oleh atlet para, Asian Para Games 2023 dengan meraih juara. Saya menyampaikan bahwa ini menteri baru, muda, energik membawa hoki yang baik ya. Sea Games saja yang ditargetkan 60 medali, 80-an medali. Ini artinya apa, ini memang badannya itu subur, juga medali juga subur ya. Itu yang pertama ya.

Yang kedua, karena prestasinya itu bagus, itu harus menjadi salah satu acuan untuk pembinaan atlet-atlet yang berhasil. Sering kita lupa kalau sudah berhasil, atlet tersebut kita biarkan. Dulu kita jaya banget di bulutangkis, tapi keteledoran kita dalam pemindahan.

Nah, dari sini aja kita sudah bisa melihat bahwa kekuatan atlet kita di cabang apa. *Nah* karena itu, kami mendorong bahwa perhatian dan pembinaan atlet di bidang itu sangat penting.

Dan tentunya yang ketiga, kami sangat mendorong supaya pembinaan di kepemudaan itu bukan hanya berupa judul aja Kementerian Pemuda dan Olahraga. Maunya Pemuda dan Olahraga itu anggarannya juga berseimbang.

Nah yang keempat, tentunya Fraksi PDI Perjuangan setelah mengamati dan kemudian lewat berbagai kegiatan yang kami lihat dan kemudian hasil yang kami lihat, RDP yang dilakukan siang malam. Akhirnya, menghasilkan

kesepakatan bersama dengan tujuan meningkatkan prestasi dan tentunya memperhatikan juga PON yang akan dilaksanakan di Sumatera Utara dan Aceh. Anggarannya jangan pelit-pelit, nanti kami berdua susah untuk menghadapi konstituen kami di sana.

Dengan melihat semua usulan yang tersebut dan mendapatkan tanggapan positif, termasuk usulan penambahan anggaran sebesar 3,7 triliun lebih itu, maka Fraksi PDI Perjuangan memahami dan menyetujui pembahasan anggaran pagu indikatif tahun 2023 ini, 2024 ini untuk dimajukan pembahasannya lebih lanjut di Badan Anggaran.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Waalaikumsalam.

Terima kasih, Pak Tan mewakili Fraksi PDI Perjuangan.

Selanjutnya, kami persilakan dari Fraksinya Mas Menteri ini. Fraksi Partai Golkar.

Kami persilakan, Ibu.

F-P.GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP./WAKIL KETUA KOMISI X):

Terima kasih.

**Pak Ketua dan,
Teman-teman Pimpinan,
Anggota Komisi X yang saya banggakan,
Mas Menteri beserta jajaran,**

Menpora gagah sekali,
Kata Pak Tan sebab jaketnya merah,

Mana Pak Tan-nya ini? Waduh.

Anggaran pemuda kecil sekali,
Makanya kita minta ditambah.

Jadi, apa yang tadi disampaikan dan kita sepakati. Saya kira merupakan satu komitmen bersama ya, untuk memberikan investasi yang maksimal kepada kaum muda yang mungkin dalam beberapa tahun ke depan nih banyak yang menyusul Mas Menteri, memimpin di berbagai bidang dan tentu saja untuk itu kita perlu melakukan berbagai hal, memberikan penyaluran kepada wadah-wadah yang mungkin saat ini tidak banyak yang terfasilitasi dengan baik.

Jadi, saya yakin sebenarnya 500 miliar itu tidak seberapa ya. Mau kita malah mencapai lebih dari satu triliun.

Nah oleh sebab itu, saya kira tidak apa-apa ya untuk untuk mungkin awal permintaan ini, nanti kalau kelihatan ada gregetnya pasti *insyaallah* akan ada rezekinya lagi.

Dan tentu saja, kami berharap prestasi-prestasi yang sudah dan kinerja kinerja yang sudah terukir di tangan dingin Mas Menteri ini bisa terus dilanjutkan dan diperkuat lagi.

Mungkin, kami sebagai Fraksi walau jaketnya merah hatinya kuning, akan terus men-*support* ya dan tentunya meyakini ingin meyakinkan bahwa anggaran sekecil apapun tidak mengurangi semangat kita. Anggaran yang besar *insyaallah* juga akan tetap ya, kita gunakan semaksimal dan seefektif mungkin.

Main bola bareng si dia,
Jangan terlalu serius takutnya baper,
Selamat untuk prestasi olahraga kita,
Semoga ke depannya semakin jeger.

Satu lagi deh, karena tadi masih anget bau-bau kambojanya.

Mas Menteri pergi ke Kamboja,
Di Para Games kita juara,
Olahraga dan pemuda membikin bangga,
DPR dan Kemenpora semakin jaya.

Dua-duanya ya jayanya ya, bukan cuma Menpora, tapi juga kemitraan kita yang baik, *insyaallah* akan menambah nilai tambah dari semua yang kita lakukan.

Terima kasih, Pak Ketua atas waktunya.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Walaikumsalam.

F-P.GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP./WAKIL KETUA KOMISI X):

Kang Ferdi menambahkan?

KETUA RAPAT:

Terima kasih.

F-P.GOLKAR (Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP./WAKIL KETUA KOMISI X):

Mungkin, 1 menit.

KETUA RAPAT:

Cukup, Pak Ferdi ya, karena waktu, Pak.

F-P.GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Bukan soal cukup *nggak* cukup. Cuma mengingatkan saja.

Rapat kemarin itu kan ada kaitan dengan pengajuan, salah kalau saya sebagai senior *nggak* menyampaikan ini, karena ini menyangkut teknis anggaran dan juga untuk *prudence* kita. Jadi, kita ada dasarnya bukan masalah setuju tidak setuju dasar 500, tapi itu harus ada dasar.

Pertama surat pengajuan, kemudian dasar 500 kan bukan ceplak-cepok saja, tapi apa dari forum ini saya mengingatkan, kemarin sudah kami ungkapkan yaitu namanya mengambil daripada anggaran fungsi kebudayaan yang kalau kita melihat kan dari Deputi 1, 2, 3 dan 4 kan intinya ada dua bidang, Bidang Pembudayaan dan Bidang Prestasi.

Sehingga, itu yang sebenarnya harus difokuskan kalau mau kita ambil dari anggaran Kemenpora yang selama ini didapat kan hanya dua fungsi, dua fungsi yaitu fungsi dukungan dan manajemen, serta fungsi pendidikan. Tapi, belum ada fungsi budaya. Itu yang harusnya diangkat melalui forum ini.

Nah, ini yang juga supaya nanti Menpora yang masih muda belia ini juga jangan sampai nanti salah arah kalau tidak berkaitan dengan ini.

Jadi, itu saja Pimpinan. Bukan jadi, yang di luar pagu sih oke oke aja, tapi yang lagu yang 2,9 triliun itu jalan aja, tapi untuk yang penambahan, kalau mekanisme dan prosedur ditempuh dan dasar 500 tidak hanya seperti angka yang ceplak-cepok saja.

Terima kasih, Pimpinan. Terima kasih, Bu Hetifah.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, Pak Ferdi.

Nanti akan catatan Pak Ferdi jadi sangat penting sekali, nanti kita sepakati di akhir forum ini setelah pandangan masing-masing Fraksi.

Selanjutnya, saya persilakan dari Fraksi Partai Gerindra, Pak Sodik kami persilakan.

F-P.GERINDRA (Dr. Ir. H. SODIK MUDJAHID, M. Sc.):

Terima kasih, Pak Ketua.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pertama-tama seperti halnya teman-teman yang lain, kami sampaikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga dan mari kita yakini bahwa prestasi ini bukan karena kebetulan, bukan karena figur, tapi betul-betul karena sebuah sistem yang kuat dan hasil dari sebuah program yang terencana, dilaksanakan dengan *continue*, sehingga menghasilkan itu.

Ketua kami mohon, Pak Menteri, Mas Menteri dicatat dengan baik, di evaluasi dengan baik bahwa prestasi tersebut terutama SEA Games dan Para ini, sehingga untuk menjadi catatan para pembinaan prestasi selanjutnya.

Yang kedua, tadinya memang kami juga agak mengganjal soal ketidaksetaraan antara anggaran pemuda dan olahraga, tapi dengan kesepakatan tadi, kita sudah mengusulkan tambahan anggaran perubahan anggaran menjadi 500 tambah 500. Mudah-mudahan, ini bisa dimanfaatkan dengan sangat baik.

Dalam konsiyer kemarin, saya melihat ada program-program pengembangan pemuda, Kementerian Pemuda yang sangat baik sesuai dengan kebutuhan pemuda. Jadi tolong dilaksanakan dengan akurat dan juga dengan inovasi-inovasi yang sangat bagus, sehingga apa yang kita agak prihatinkan dengan anggaran pemuda yang kurang sepadan dengan olahraga itu bisa tercapai dengan penambahan anggaran tadi dan juga dengan pelaksanaan yang akurat.

Yang terakhir, kami mendukung pagu anggaran ini termasuk tambahannya. Mudah-mudahan nanti bisa disetujui dan kita akan perjuangkan terus di Badan Anggaran.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Walaikumsalam.

Terima kasih, Pak Sodik mewakili dari Fraksi Partai Gerindra.

Kami persilakan, Mas Aam dari Fraksi Partai Nasdem.

F-P.NASDEM (MOH. HAERUL AMRI, SP.):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat malam,
Salam sejahtera buat kita semua,

Selamat Mas Menteri beserta rombongan telah menyambut mendali emas secara umum. Ini prestasi yang kedua ya setelah Mas Menteri menjadi Menteri. Tepuk tangan dulu buat Menteri kta.

Terima kasih juga, Pimpinan.

Snack ringan namanya Chitato,
Rasanya renyah terasa di lidah,
Kemenpora kita memanglah keren namanya Bro Dito,
Ditambah lagi staf khususnya yang gagah-gagah.

Oh, cantik dan gagah.

Sebagai catatan saja, Mas Menteri bahwa yang saya dengar kemarin hampir saja ada salah satu cabor yang tidak bisa kita berangkat kan dan itu kalau tidak berangkat, akhirnya akan dijerat oleh oleh cabor induk yaitu, tentang tenis meja.

Barang kali, saya kira mungkin ini PR berat buat Mas Menteri agar dualisme pengurusan tenis meja ini segera bisa terselesaikan dengan baik, jangan sampai olahraga ikut-ikutan pada persyaratan wilayah politik, belum.

Yang kedua, saya juga berharap ada tiga cabor yang selama ini selalu mendapatkan medali emas, yaitu tentang akuatik, atletik, dan gimnastik. Karena, saya kira ini mudah-mudahan menjadi apa ada perhatian khusus dari Mas Menteri.

Yang ketiga, saya juga dapat laporan dari beberapa teman-teman bahwa ada tanda petik ya, ada cabor yang betul-betul kaya, banyak *fund rising*-nya, ada juga cabor yang itu yang kurang *fund rising* sampai kemarin waktu di Kamboja itu satu kamar bisa sampai 5-6 orang. Oleh karena saya kira ini semua cabor saya kira harus betul-betul diperhatikan oleh Mas Menteri agar tidak ada lagi cabor yang betul-betul punya *fund rising* yang kuat dan cabor yang tidak ada *fund rising*-nya, sangat lemah sekali sampai dia.

Untung, mungkin dia rata-rata aktifis kali ya, jadi satu kamar lima orang *happy* aja ya. Saya kira catatan, 3 catatan saya seperti itu.

Yang terakhir, kami atas nama Fraksi Partai Nasdem menyetujui tentang pagu tambahan dan pagu yang telah diajukan oleh Kemenpora. Mudah-mudahan ini menjadi tambah semangat buat kita semua.

Terima kasih.

Selamat malam,
Wallahulmafiq ila wa min tariq,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Waalaikumsalam.

Terima kasih, Mas Aam mewakili dari Fraksi Partai Nasdem.

Selanjutnya, kami persilakan Mas Dafi dari Fraksi PKB.

F-PKB (Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H):

Baik.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat malam,
Salam sejahtera pada kita semua,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan,

**Yang saya hormati Pimpinan, dan serta
Seluruh Anggota Komisi X,
Yang saya banggakan Mas Menteri beserta,
Seluruh jajarannya,**

Memang, kita ketahui agak sedikit sedih ya di saat Indonesia sekarang lagi bonus demografi, ternyata anggaran Pemuda dan Olahraga itu hanya dua triliun. Otomatis ini menjadi PR besar untuk Mas Menteri bagaimana melakukan optimalisasi anggaran agar tidak patah semangat untuk bisa mendorong, meningkatkan prestasi para atlet kita dan juga kita bisa mendorong generasi muda kita bisa mencapai generasi emas di tahun 2045.

Kemudian juga, pengembangan ke depan kita berharap bisa selaras dengan semangat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022, ini Mas Menteri. Karena, di undang-undang tersebut banyak sekali dorongan-dorongan untuk pencapaian kesuksesan olahraga Indonesia dan mudah-mudahan tahun depan itu mulai aktifnya dari undang-undang tersebut, tentunya Mas Menteri beserta jajaran bisa menerjemahkan hasil dari amanat dari undang-undang tersebut.

Kemudian juga, kita pahami bahwa sekarang ini olahraga sang, olahraga modern hari ini sangat orientasinya mahal, ya kan. Kita tahu *spot sign* itu bukan barang murah. Hampir semua olahraga hari ini pakai teknologi, mau berenang *nggak* lagi di itu, dibuat sesuai dengan kondisi situasi. Mau bertanding bagaimana iklim tempat tersebut bisa dua. Otomatis ini biayanya cukup mahal. Maka dengan anggaran terbatas, saya rasa sangat tepat Mas

Menteri untuk mengajukan tambahan anggaran, mudah-mudahan bisa berhasil sterilisasi dari anggaran tersebut dan bisa kita bawa ke Banggar dari anggaran yang kita sepakati.

Kemudian juga, saya mengingatkan kembali Mas Menteri di Deputi Pengembangan Kepemudaan. Ini kita kebetulan sama-sama anak muda ini. Harapannya cukup luar biasa, jadinya di kepemudaan ini dulu itu anggarannya 2017 itu kalau *nggak* salah saya sekitar 270 lebih ya, anggarannya dan sekarang di pagu indikatif sekarang itu baru hanya 87 miliar. Artinya, ada penurunan yang cukup luar biasa.

Oleh karena itu, ini menjadi pemikiran kita semua untuk bisa memberikan alokasi anggaran tambahan kepada Kemenpora dan mudah-mudahan di saat masa Mas Menteri dengan program yang cukup luar biasa, saya lihat tadi. Luar biasa mengerti apa yang diinginkan anak muda dan tantangan generasi muda Indonesia di masa yang akan datang. Dan kami sepakat dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa untuk menyetujui tambahan anggaran untuk dibahas di Banggar.

Terima kasih. Di akhir kata kesempatan saya tutup dengan pantun juga ini.

Ke Monas main lato-lato,
Lato-lato mainan anak sekarang ini,
Berkah Menpora di tangan mas Dito,
Asian para games kita juara.

Terima kasih.

*Waallahulmafiq ila wa min tariq,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Waalaikumsalam.

Terima kasih, Mas Davi dari Fraksi PKB.

Selanjutnya, kami persilakan langsung PKS. Bu Ledia, kami persilakan Bu.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA AMALIAH, S.Si., M.PSi.T.):

Baik, terima kasih, Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

**Pimpinan dan,
Anggota Komisi X yang berbahagia,**

**Mas Menteri beserta,
Seluruh jajaran,**

Alhamdulillah ada dalam diskusi-diskusi kita selama beberapa hari ini dari RDP dan juga hari ini Raker, ada hal yang menurut kami menjadi sebuah menjadi catatan.

Ada 8 catatan Fraksi PKS terhadap pembahasan RKA dan RKP Kemenpora Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024. Kita lagi senang nomor 8 ya.

Pertama, Fraksi PKS bersedih hati karena anggaran bidang kepemudaan ini masih belum memadai untuk menggeser peningkatan indeks pembangunan pemuda. Sehingga, memang mau tidak mau kita harus sudah mulai minimalnya mengembalikan kepada anggaran bidang kepemudaan tahun 2017 atau kalau bisa lebih, itu jauh lebih baik dan tentu perlu kita pastikan bahwa memang alokasi anggaran ini tepat, berguna untuk peningkatan IPP kita.

Dan kita kan sekarang sedang bicara soal, tadi Mas Dafi sampaikan. Bonus demografi jangan sampai nanti jadi *dissaster* demografi, karena kita tidak menyiapkan dengan baik.

Yang kedua, Fraksi PKS mendorong supaya program kepemudaan itu harusnya bisa menjadi penguatan para pemuda Indonesia yang beriman dan bertakwa, tangguh, memiliki daya saing, demokratis, dan bertanggung jawab. Jadi, ini jadi bagian yang kerangka besar yang setidaknya itu akan mendorong peningkatan IPP kita.

Yang ketiga, kami mendorong agar Kementerian Pemuda dan Olahraga berkolaborasi dengan pemangku kepentingan di bidang kepemudaan lain, agar kegiatan yang tadi disebutkan menarik *tagline*-nya, mudah berusaha itu bisa jadi berjalan dengan sinergis, masif, dan menghasilkan pengusaha-pengusaha muda yang bisa siap bersaing. Karena, banyak sekali kementerian dan lembaga yang mengalokasikan anggaran kegiatannya untuk pemuda, tapi ternyata tidak tersinergi dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga yang harusnya jadi *leading* sektornya dalam bab ini.

Sehingga, nanti kita berharap *tagline*-nya bisa nambah, Mas. Muda berusaha, tua kaya raya, mati masuk surga. Maunya kan gitu, aamiin.

Yang keempat, Fraksi PKS mengapresiasi dukungan pemerintah terhadap olahraga disabilitas, hingga bisa melahirkan berbagai prestasi luar biasa. Selamat *hattrick* para juara ini luar biasa, memberikan semangat bagi teman-teman kita dan juga semangat bagi kita semua dan memang ketika kemudian ada prestasi berbukan hanya semata-mata pada saat itu saja, tapi berarti ini adalah dukungan panjang mengubah paradigma kita dari *charity days*, menjadi *right base*, bagaimana amanat Undang-Undang 8 Tahun 2016.

Namun juga, tetap perlu diperhatikan bahwa olahraga disabilitas prestasi bukan hanya yang tergabung di bawah Paralympic, tapi masih banyak cabang olahraga disabilitas lainnya yang masih memerlukan perhatian dan dukungan kita.

Terima kasih, Mas Menteri kemarin sudah menerima timnas sepak bola, bukan Timnas. INAPES-AI, terima kasih sudah diterima. Mudah-mudahan juga memberikan semangat, karena sebentar lagi mereka akan laga U-23 olahraga sepak transportasi di Malaysia, juga kita ada apa pertandingan bulutangkis tunarungu di Brazil ya dan lain sebagainya. Jadi, bagian yang bisa mendorong, menyemangati kepada teman-teman kita semua.

Yang kelima, Fraksi PKS mendorong juga agar kalau tadi yang saya bicarakan adalah yang prestasi, tapi juga yang pembudayaan olahraga disabilitas bisa lebih luas. Mudah-mudahan Pak Isnanta bisa mendorong lebih banyak lagi nanti pembudayaan terkait dengan olahraga disabilitas.

Ke enam, Fraksi PKS mendorong Olahraga Pendidikan yang dapat meningkatkan kebugaran siswa di Indonesia yang merata. Setidaknya memenuhi standar minimal sesuai dengan usia perkembangan, jadi memang kemudian terencana olahraga pendidikannya, bukan sekedar diselenggarakan oleh guru olahraga di sekolah, setelah itu lepas saja begitu saja.

Kemudian yang ketujuh, Fraksi PKS mendorong agar Kementerian Pemuda dan Olahraga terus mensosialisasikan Undang-Undang Keolahragaan agar proses penemuan bakat, pembibitan, pembinaan dilakukan secara masif oleh pemerintah daerah, agar tidak hanya membajak atlet yang sudah jadi, tapi mereka mau melakukan pembinaan.

Ini penting, kalau sudah tinggal bajak membajak akhirnya nanti hanya berputar di situ-situs saja, tidak ada perkembangan.

Dan kedelapan, kami mendorong agar program kesejahteraan atlet itu perlu mulai dijajaki dan dikembangkan sejak sekarang, agar mereka bisa memiliki jaminan hari tua yang memadai.

**Bapak, Ibu Pimpinan dan,
Anggota Komisi X yang berbahagia,
Mas Menteri beserta,
Seluruh jajaran,**

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera menyetujui anggaran yang diajukan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam pembahasan kita tentang RKA RKP Tahun Anggaran 2024 dan mudah-mudahan kita semua nanti bisa memperjuangkan peningkatan anggaran yang dilakukan di Badan Anggaran yang akan dibahas di Badan Anggaran.

Dan tentunya segala hal yang berkaitan dengan tertib administrasinya harus dirapikan dan diselesaikan dan mudah-mudahan ini menjadi bagian yang menguatkan pencapaian ke prestasi-prestasi pemuda dan olahraga di Indonesia.

Terima kasih.

*Billahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT:

Terima kasih Bu Ledia dari Fraksi PKS.

Selanjutnya, kami persilakan Ibu Illiza Fraksi PPP.

F-PPP (Hj. ILLIZA SA'ADUDDIN DJAMAL, S.E.)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur pada Allah dan sholawat pada Rasullallah.

**Pimpinan dan,
Seluruh Anggota Komisi X,
Mas Menteri,
Pak Sesmen dan,
Seluruh jajaran,**

Memang senyumnya Mas Menteri hari ini manis sekali, karena di Jumat berkah ya. Karena, keberkahan jadi juara umum, mendapatkan 159 medali emas luar biasa di Asean Para Games 2023 di Kamboja dan baru saja tiba dan langsung rapat bersama Komisi X, luar biasa.

Kami tentu mengapresiasi dari pencapaian prestasi yang sudah ditorehkan ini. Tentu ini juga mungkin tidak terlepas dari upaya usaha yang dilakukan oleh Menpora yang lalu, Pak Zainuddin Amali dan program-program yang baik tentunya harus terus dilanjutkan dan kemudian harus ada juga peningkatan-peningkatan ke depan. *Insyallah* di Asean Games ke depan mudah-mudahan kita juga bisa mendapatkan prestasi terbaik dan banyak nambah tiket-tiket untuk masuk di Olimpiade yang akan datang.

Dan Mas Menteri, tentu kami melihat ada perubahan-perubahan terutama di kepemudaan dari program-program yang dipaparkan tadi dan tentu ini menjadi semangat baru dengan kepemimpinan baru di bawah pemimpinnya yang muda, gitu ya.

Jadi, semangat muda ini dituangkan dalam bentuk program dan mudah-mudahan, tentu ini bisa meningkatkan indeks pembangunan pemuda ke depan yang memang terlihat tahun ke tahun semakin ada peningkatan. Jadi,

peningkatan yang mungkin 2,0 gitu ya ke depan bisa lebih terus meningkat terus meningkat.

Kami sangat juga mengapresiasi program pengembangan minat baca dan program ini tentu harus berjalan, bahkan harus benar-benar di kampanyekan, disosialisasikan secara masif, intensif agar semua pihak terkait benar-benar tahu, gitu ya. Jadi, bener-bener apa paham tentang bagaimana pemuda itu secara juga melek literasi ya.

Dan yang paling penting, pemuda berusaha maksud saya. Yang paling penting adalah bagi saya PON. PON Aceh gitu ya, kalau Pak Tan tadi bilang deg-degan nih gimana nih Sumut dan Aceh dan setiap *report* yang saya dapat, Sumut katanya jauh lebih siap dibanding Aceh gitu ya.

Mungkin, apakah karena turunnya dana Otsus ya dari 2% menjadi 1% yang kita lagi upayakan agar ada revisi undang-undang partai, Pemerintah Aceh gitu ya yang sudah masuk dalam prolegnas. Tapi, mungkin mudah-mudahan ini tidak menjadi alasan. Asal ada komitmen dari pemerintah, yang kami mau adalah kesuksesan PON itu sendiri. Karena, ini sudah menjadi harapan masyarakat Aceh setiap penghalatan kegiatan besar ini, pasti akan mendapatkan hasil ekonomi, peningkatan ekonomi masyarakat yang besar gitu, baik dari persiapan *venue* di dalam pertemuan yang lalu, walaupun ini sifatnya renovasi.

Ya, kami juga mengetahui mungkin beban pemerintah cukup besar tahun ini, ya pemilu dan sebagainya membayar hutang gitu ya, tapi kemudian PON ini masuk di dalam pagu indikatif kembali ya. Yang mudah-mudahan juga ada penambahan-penambahan dari sektor lain, terutama untuk pelaksanaan *event* baik itu pembukaan di Aceh maupun penutupan di Sumut.

Jadi memang, kami juga mohon maaf juga kalau ada keterbatasan mungkin koordinasi dan sebagainya, tapi harapan kami semaksimal mungkin, Mas Menteri, Pak Sesmen, mohon mohon bantu. Karena, ini ini kan wajah Aceh gitu ya, wajah Aceh tahun 2024 akan menyambut tamu-tamu yang akan hadir yang ramai di Aceh itu.

Jadi, baik penyiapan *venue* maupun juga stadionnya, juga peralatan *event* kegiatan. Jadi, mudah-mudahan koordinasi lintas Kementerian akan lebih baik dan *insyaallah* mudah-mudahan Pak Presiden akan memberikan dukungan kuat untuk itu.

Kemudian, kami juga ingin menyampaikan kegiatan Monas Pramuka Pak Menteri tahun ini di Aceh. Waktu itu di masa Pak Zainuddin, saya sempat sampaikan pemerintah Aceh itu hanya menyiapkan anggaran 3 miliar, ternyata *event*-nya juga cukup lama dari apa dari apa, dari pramukaan nasional juga punya keterbatasan.

Nah, ini persiapan 2023 bagaimana nih, Pak Menteri, Pak Sesmen. Mudah-mudahan pokoknya semua yang ada bisa berlangsung dengan cukup baik, kegiatan pramuka monas di Aceh ke depan.

Jadi mungkin itu, kami menyepakati pagu yang sudah diusulkan. Ada peningkatan yang diajukan. *Insyallah* nanti dalam pembahasan ke depan oleh Badan Anggaran, terutama teman-teman di Komisi X bisa berjuang Bapak para Pimpinan dan kita semua punya mungkin komunikasi, koordinasi dengan multi pihak juga bisa mendukung agar Kementerian Pemuda Olahraga di bawah menteri muda *insyaallah*, mudah-mudahan diberikan kepercayaan yang lebih baik lagi dari sisi penganggaran.

Terima kasih.

Waminhaqum wastagfirullah wal haqum,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT:

Walaikumsalam.

Terima kasih, Bu Illiza.

Bapak, ibu sekalian yang kami hormati,

Sebelum kita minta tanggapan sebentar dari Mas Menteri, perlu saya tegaskan lagi dari Fraksi yang hadir, kita bisa simpulkan setuju terkait dengan pagu indikatif ini untuk diajukan ke Badan Anggaran, untuk dibahas.

Begitu juga setuju terkait dengan penambahan usulan anggaran yang dengan catatan Pak Sesmen, mohon secepatnya usulan ini dengan berbagai rincian kegiatannya. Secepatnya diajukan kepada Kemenkeu dan Bappenas, berikut tembusannya kepada Komisi X sebagai landasan dari persetujuan yang nanti akan, yang tidak terpisahkan dari tujuan Komisi X atas usulan tambahan yang akan disampaikan.

Pak Fikri, mungkin ada yang disampaikan sebelum kita persilakan Pak Menteri.

F-PKS (Dr. H. ABDUL FIKRI FAQIH, MM./WAKIL KETUA KOMISI X):

Iya hanya ingin menegaskan saja Pak.

**Mas Menteri dan,
Pak Ses,**

Ini, karena ternyata kan di Lapsing ini sudah ada mandat ini, Lapsing kemarin RDP. Itu saya buka lagi, memang tambahan anggarannya itu memang disertai dengan argumentasi yang kuat. Utamanya untuk mendukung program-program strategis dan perhatikan adanya keberpihakan terhadap anggaran bidang kepemudaan.

Kemudian yang kedua, Kemenpora RI segera menyampaikan usulan tersebut kepada Bappenas dan Kemenkeu RI, bukan yang pengalihan yang PON, tetapi yang ini yang 3 triliun ini. 3 triliun itu kan ketika ditanya memang tidak belum ada surat. *Nah*, ini sudah ada. Mestinya juga segera juga ini dibuat. Jadi, kalau ini sekarang menjadi berubah yaitu, sekaligus sekaligus perubahannya, ini jadi menjadi catatan lagi kedua.

Begitu, Pak Ketua.

Matur nuhun.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, Pak Fikri.

Untuk menguatkan tadi menyangkut soal.

F-P.GOLKAR (FERDIANSYAH, S.E., M.M.):

Ketua, Ketua biar jelas Menterinya.

Itu penjelasan Pak Fikri melalui Pak Ketua 3,2. Jadi, nanti kalau disuruh bikin ngulang surat 3,2 + 500 gitu, apa 3,2 tok atau ditambah minus atau tidak termasuk 500?

Karena, kalau penambahan sekitar 500, itu sebenarnya sudah terjawab di 3,2 ya kan. 3,2 ini justru kalau Pemuda ada 600, makanya saya mau klarifikasi dulu ya kan.

Disini Deputi, biaya pengenalan pemuda ya kan total 300, kan semuanya. Artinya, makanya kalau saya mohon klarifikasi ya kan, kalau di halaman 9, Mas Menteri coba kita lihat ya.

Halaman 9, Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda dan Deputi Pengelolaan Pemuda kan, kalau jumlah itu kan sudah berapa, ya kan ambil *nggak* sampai.

Tinggal, kita mau nambahin lagi 500, misalnya kan. Kemarin, prinsipnya hanya untuk kepemudaan, olahraga *nggak* disentuh kan. *Nah*, kalau olahraga *nggak* disentuh, jadi hanya. Kita bicara poin nomor 2 dan 3 saja. Jadi, rasionalisasi angkanya hanya pada posisi 13 ditambah 24, tambah 11, tambah 14, tambah 12, tambah 23.

Kalau dianggap kurang, berarti misalnya ini asumsi jumlahnya misalnya 60, berarti kurang 440, dibikinlah surat itu 440 ditambah ini. Jadi, ini yang 23 ini dikeluarkan, tapi saya mau pertanyakan yang 3,2 *totally* lagi apa *nggak* itu mau kita klarifikasi di sini. Biar nanti, *nggak* bingung dari Mas Menterinya ini kan.

Itu aja Pimpinan.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, Pak Ferdi mengingatkan.

Saya juga mau nanya sebenarnya. Usulannya udah disampaikan belum, Pak? Usulan surat tambahan ke Kemenkeu dan Bappenas sudah, belum? Belum diusulkan. Oh.

Iya, ya *nah* karena belum. Kita sepakati saja, sebelum saya serahkan ke Mas Menteri. Kita sepakati lagi ini, tambahannya apakah tetap 3,2 atau mau tambah jadi 3,7. 3,7 ya Mas ya?

Setuju? Ketok palu.

(RAPAT : SETUJU)

Siap.

Kami persilakan, Mas Menteri.

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI (ARIO BIMO NANDITO ARIOTEDJO, S.H):

Iya.

KETUA RAPAT:

Pak Ferdi *nggak* percaya, kalau kita banyak duit soalnya.

Silakan, Mas Menteri sebelum kita bacakan Lapsing.

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI (ARIO BIMO NANDITO ARIOTEDJO, S.H):

Ya.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Izinkan saya memberikan tanggapan, mungkin secara garis besar.

Saya sebagai Menteri Pemuda Olahraga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh Pimpinan Komisi X dan juga seluruh perwakilan Fraksi Komisi X yang sudah mempercayai Kementerian Pemuda dan Olahraga hari ini dengan iktikad dan juga aksi politik, di mana membiasai kami untuk ditambahkan anggarannya, baik itu di dunia kepemudaan dan untuk olahraga.

Terlebih untuk yang dunia kepemudaan, sudah lama tidak naik anggarannya, Bu Hettifah. Hari ini, Komisi X menyepakati kenaikannya sebesar 500 miliar.

Ini kami ucapkan banyak terima kasih dan kepercayaan serta amanah ini akan kami kerjakan dengan baik dan Pak Ferdiansyah tenang saja, pasti kita akan mengedepankan *good governance*, akuntabel dan juga transparansi yang sangat baik.

Dan terkait isu-isu yang tadi disampaikan, mungkin bisa saya jelaskan sedikit. Terkait tenis meja, itu sebenarnya sudah secara resmi bahwa kedua belah pihak ini menyerahkan mandat sepenuhnya kepada Kemenpora. Tetapi memang, surat resmi ini belum pernah kami *publish*. Saya mempertimbangkan masalah kehormatan dan harga diri masing-masing pihak, tetapi saat ini sudah dibentuk seandainya satgas pemersatuan. Jadi, *insyaallah* dalam bulan-bulan ini akan segera selesai dan tidak ada masalah lagi terkait tenis meja.

Dan tadi disampaikan terkait dengan akuatik, renang, dan *gymnastic*, itu sangat setuju. Karena, tiga cabang olahraga itu merupakan cabang olahraga *mother of sport* dan memang di setiap perhelatan *multi event*, itu memberikan potensi yang banyak di nomor perolehan medalnya.

Memang hal ini menjadi komitmen kami untuk mendorong investasi lebih besar dan juga, ini juga kami dorong bersama dengan Kemendikbud untuk dimasukkan di kurikulum terkait 3 cabang olahraga tersebut. Jadi, karena ini tidak hanya masalah medali, tiga olahraga ini memberikan pondasi yang baik untuk generasi muda, bibit-bibit dini lainnya yang nantinya bisa dialihkan untuk cabang-cabang olahraga lainnya.

Dan terkait dengan PON, Bu. Baru saja beberapa, sebelum saya ke Kamboja, saya menerima Gubernur Aceh dan juga Sekda Sumut dan tenang saja, Bu untuk PON Aceh. Karena ini sudah mandat juga dari Bapak Presiden dan keinginan Bapak Presiden, saya sebagai Menpora akan memastikan penyelenggaraan PON di Aceh tidak akan mundur, tidak akan pindah tempat dan akan tetap di Aceh. Tenang aja, Bu. Kalau nanti susah, saya yang tongkrongin di sana, Bu.

Dan tadi disampaikan masalah disabilitas, memang selain dari adanya Para SEA Games, ini kebetulan besok sore kami akan melepas Kontingen Indonesia buat Special Olympic yang akan mengikuti Special Olympic yang diadakan di Berlin minggu depan. Kita akan mengirimkan 35 atlet tahun ini dan kemarin juga sudah menerima bola amputasi, jadi prinsipnya kita di Kemenpora sebagai rumahnya Pemuda dan Olahraga, semua lini dan semua semua nomor, serta semua cabang akan kita akomodir dan kita akan *support* tidak memandang perbedaan yang kita usul adalah kesetaraan dan inklusivitas.

Dan juga selain itu, saya laporkan juga di sini bahwa minggu depan akan diadakannya pekan olahraga tradisional yang akan diadakan di Kuningan. Mungkin Bapak, Ibu berkenan juga hadir dan itu dimulai dari tanggal 13 Juni, 13 Juni dan di bulan depan kita juga akan mengadakan Fornas, Festival Olahraga Rekreasi Nasional yang tuan rumahnya adalah Jawa Barat. Jadi, ini ada dua perhelatan yang sekiranya menarik untuk dihadiri dan didukung.

Dan kembali lagi saya ucapkan terima kasih atas seluruh dukungan dan antusiasnya Komisi X kepada Kemenpora hari ini. Semoga amanah ini bisa memberikan dampak yang baik untuk Indonesia, khususnya di sektor Pemuda dan Olahraga.

Mungkin untuk menutup penyampaian saya, karena semuanya hampir memberikan. Maaf ya Bapak, Ibu. Maklum ibunya lagi dinas mendampingi ibu presiden, Bapaknya juga baru pulang. Kemarin 3 hari sendiri. Saya tutup dengan pantun.

Yang pertama,

Petir bukan sembarang petir,
Petir menyambah di tengah sawah,
Terima kasih Anggota DPR yang hadir,
Anggarannya sudah ditambah.

Pergi ke Tambora mampir di rumah Haji Sanusi,
Pak hajinya jualan besi,
Kalau Kemenpora dan Komisi X sudah kolaborasi,
Indonesia pasti maju berprestasi.

Sekian dan terima kasih. Semoga ini rapat kedua tidak mengecewakan dan semoga bisa bermanfaat bagi banyak masyarakat Indonesia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam olahraga!

Salam pemuda!

KETUA RAPAT:

Terima kasih, Mas Menteri.

Memang Mas Menteri kita, Mas Menteri muda ini, cocok cocok cocok.

Bapak, Ibu sekalian, saya langsung minta kita bacakan Lapsing saja, Mas. Saya perpanjang waktunya 5 menit lagi ke depan.

(RAPAT : SETUJU)

Saya langsung di Romawi II, kesimpulan / keputusan.

Satu, Komisi X DPR RI menyetujui Pagu Indikatif Kemenpora RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.019.137.744.000,- dengan rincian sebagaimana berikut di tabel.

Unit utama dengan pagu indikatif masing-masing, mohon dicermati Pak Sesmen, mungkin ada kesalahan angka, kalau tidak mungkin bisa kita lanjutkan.

Cocok, Pak ya? Oke, terima kasih.

Nomor dua, Komisi X DPR RI menyetujui usulan tambahan Pagu Indikatif pada RAPBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3.703.585.102.000,- dengan rincian sebagaimana berikut.

Sebagaimana di tabel unit utama terdiri dari 5 dan usulan tambahan total 3,703 miliar.

Komisi X DPR RI menyetujui usulan Pagu Indikatif Kemenpora RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2024 dan usulan tambahannya sebagaimana angka 1 dan angka 2 tersebut ke Badan Anggaran DPR RI.

Empat, terkait usulan penambahan anggaran sebesar Rp3.703.585.102.000,- Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk segera menyampaikan usulan tersebut kepada Bapenas dan Kamenkeu RI disertai argumentasi yang kuat untuk mendukung program-program strategis dan rincian kegiatannya.

Lima, Komisi X DPR RI menekankan kepada Kemenpora RI untuk menjadikan pandangan dan masukan Anggota Komisi X dalam rangkaian pembahasan pendahuluan Pagu Indikatif RAPBN Tahun Anggaran 2024, mulai Raker 3 Mei 2023, dan RDP 7, 8 Juni 2023 sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan, program dan kegiatan Kemenpora RI pada RAPBN Tahun Anggaran 2024.

Bapak, Ibu ada yang ingin dikoreksi, Mas Menteri? Cukup. Bapak, Ibu cukup? Oke. Disetujui.

(RAPAT : SETUJU)

Terima kasih.

Demikian Bapak, Ibu.

Terima kasih, saya tidak kasih waktu lagi kepada Mas Menteri dengan membaca, "*alhamdulillah*" kita tutup Raker pada kesempatan malam hari ini. *Alhamdulillahirabbilalamin.*

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 20.56 WIB)

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT**

TTD

**DADANG PRAYITNA, S.IP., M.H.
NIP. 196708061990031003**